

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif analitik. Desain kualitatif merupakan suatu penelitian yang bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif (Syapitri et al., 2021). Penelitian ini disusun dengan bentuk case study atau studi kasus yaitu peneliti mengumpulkan data melalui wawancara mendalam untuk memahami lebih jauh tentang subjek, peneliti juga dapat memperoleh data melalui riwayat hidup klien.

#### **3.2 Setting Penelitian**

Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik klinik keperawatan gerontik di Desa Ngamprong Kecamatan Pakis Kabupaten Malang yang dimana peneliti melakukan penelitian pada 1 klien lansia. Peneliti melakukan case report mulai tanggal 18 Desember – 23 Desember 2023 yang digunakan dalam pengambilan data mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Wawancara dilakukan peneliti di ruang tamu klien dengan keadaan rumah yang cukup terlihat bersih dan rapi, terdapat halaman kecil, terdapat 1 lemari besar di dalam ruang tamu, serta meja dan kursi untuk tamu.

#### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang digunakan dalam studi kasus asuhan keperawatan ini yaitu klien dengan Gouth Arthritis (1 responden) yaitu Tn.S yang tinggal di Desa Ngamprong, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan melakukan pendekatan purposive sampling. Klien dipilih dengan alasan keluhan yang disampaikan oleh klien. Klien merupakan penderita gout arthritis akut yang memiliki gangguan keseimbangan dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

### 3.4 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Adapun beberapa metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari partisipan lebih mendalam. Wawancara ini menggunakan pertanyaan dari panduan format asuhan keperawatan gerontik (Siregar et al., 2022).

2) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana penelitian mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian atau pengamatan langsung terhadap situasi atau keadaan dilapangan secara langsung (Siregar et al., 2022).

3) Pemeriksaan Fisik

Peneliti melakukan pemeriksaan fisik dari kepala hingga kaki dengan cara melihat (Inspeksi), meraba (Palpasi), mengetuk (Perkusi) dan mendengarkan (Auskultasi). Dalam menunjang pemeriksaan fisik pada klien peneliti menggunakan alat tensimeter, stetoskop, thermometer, stopwatch atau handphone (Nursalam, 2016).

### 3.5 Etika Penelitian

Etika dalam suatu penelitian menjadi peraturan penting pada penelitian banyak hal yang harus dipertimbangkan. Apabila menerapkan dan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, maka penelitian dapat berjalan dengan baik dan benar. Adapun etika penelitian menurut Hidayat, (2017) yang harus diperhatikan oleh peneliti antara lain adalah sebagai berikut:

1) Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent dilakukan oleh peneliti sebagai awal persetujuan sebelum dilakukan penelitian, agar responden mengerti maksud dari tujuan pelaksanaan penelitian. Beberapa informasi yang diberikan saat persetujuan di awal yaitu partisipasi klien, tujuan peneliti, prosedur pelaksanaan, potensi masalah, kerahasiaan serta manfaat.

2) *Anonimity* (Tanpa nama)

Pada sebuah penelitian ini peneliti berusaha untuk memastikan privasi responden dengan mengumpulkan data secara anonim maupun memastikan bahwa informasi identitas responden akan dijaga kerahasiaannya. Anonimitas dianggap sebagai cara terbaik untuk melindungi privasi pasien. Dalam menjaga kerahasiaan responden termasuk dalam aturan didalam etika penelitian yang diantaranya dokumentasi privasi, dengan menginisialkan nama responden, alamat, ciri fisik dan gambar/foto saat penelitian

3) *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan dalam suatu penelitian sangat penting. Etika kerahasiaan pada penelitian ini dengan cara peneliti memberikan suatu jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, baik kerahasiaan dalam bentuk informasi maupun kerahasiaan dalam bentuk lain dengan cara tidak memberikan informasi yang bersifat privasi atau menyebarkan pada pihak lain (Nursalam, 2016)

4) *Beneficence* (Manfaat)

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden penelitian tentang tujuan penelitian serta manfaat penelitian yang akan didapatkan bagi

responden. Diharapkan pada setiap penelitian dapat menghasilkan manfaat dan tidak membuat kerugian maupun memiliki risiko bagi subjek penelitian. Maka dari itu, desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari responden (Notoatmodjo, 2012).

